

Ibadah Doa Surabaya, 27 Januari 2010 (Rabu Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Matius 6: 9-10

"Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu,"

Dikuduskan namaMu --> menguduskan nama Tuhan = meninggikan nama TUhan = meninggikan Firman.

Mazmur 138: 2

Praktek meninggikan nama Tuhan:

1. **Mazmur 138: 3**

= kita berseru kepada Tuhan sampai Tuhan menjawab kita = jangan berhenti berdoa kalau Tuhan belum menjawab doa kita!

Kalau Tuhan menjawab doa kita, maka Tuhan juga menambahkan kekuatan baru sehingga kita tidak letih lesu, tetapi makin hari makin kuat.

Syarat berseru kepada Tuhan dan dijawab oleh TUhan:

- o **2 Timotius 2:19** = harus meninggalkan kejahatan.
- o **Matius 14: 30** = saat tidak berdaya, tidak mampu hanya menyebut nama Yesus: "Yesus, tolonglah aku." Sama seperti perempuan Kanaan yang hanya berseru: "Tuhan, tolonglah aku." sekalipun Tuhan belum menjawab. **Matius 15 : 25, 23, 28**

Seringkali saat doa belum dijawab, kita menyerah, berhenti berdoa. Tapi dari perempuan Kanaan ini kita belajar untuk jangan berhenti menyeru namaNya sampai Dia menjamah kita dan menolong kita. *Kalau Tuhan belum menjawab doa kita, karena Dia menunggu dan melihat apakah kita benar-benar berharap hanya pada Tuhan.*

- o **Yakobus 1: 6** = berseru dengan iman (tidak bimbang).

2. **Mazmur 138: 4**

= bersyukur kepada Tuhan.

Bersyukur dalam hal apa?

- a. **Mazmur 107: 1-2= bersyukur karena kita sudah ditebus oleh darah Tuhan yang mahal. 1 Petrus 1: 18-19**
Kehidupan kita yang dulunya rusak, hancur menjadi berharga karena dibeli oleh darah Yesus.
- b. **Mazmur 118: 1, 5= bersyukur karena Tuhan memberikan kelegaan dan ketenangan lewat ibadah pelayanan. Matius 11 : 28-29**
Kita akan mengalami ketenangan kalau kita setia dalam ibadah pelayanan = memikul salib.
- c. **Mazmur 136: 1, 4= bersyukur karena keajaiban-keajaiban yang sudah Tuhan kerjakan atas hidup kita**
Sampai kita bisa mengucapkan syukur atas segala hal.

Keajaiban terbesar adalah keubahan hidup.

1 Tesalonika 5: 16-18

3. **Mazmur 138: 5**

= bernyanyi tentang jalan-jalan Tuhan = memuji, memuliakan, mengagungkan, menyembah TUhan = mempunyai pengalaman kematian dan kebangkitan bersama dengan Tuhan = mempunyai nyanyian baru. **Wahyu 14 : 3-4**

Matius 21: 16

Kalau mempunyai nyanyian baru = bayi yang hanya mengharapkan pertolongan Tuhan, hanya bisa menangis di hadapan Tuhan = menyembah Tuhan. **Wahyu 19 : 6**

Hasil kalau kita bisa berseru, bersyukur dan bernyanyi:

- **Mazmur 138: 8a**= Tuhan datang menyelesaikan apa yang kita tidak mampu selesaikan.

- **Mazmur 138: 6**= Tuhan menolong orang yang paling hina, yang merasa kosong dan tidak berharga.
- **Mazmur 138: 8b**= Tuhan membuat kita di tanganNya menjadi mulia, sempurna seperti Dia sempurna.

Tuhan memberkati.